

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong,
Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI



OLEH:

RYKI WIJAYA SAPUTRA

NPM. 1851010291

Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444H/2023M**

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN ROTAN
DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong,
Kabupaten Pesisir Barat)

SKRIPSI

OLEH:

RYKI WIJAYA SAPUTRA

NPM. 1851010291

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si

Pembimbing II: Siska Yuli Anita, M.M

Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG**

1444H/2023M

ABSTRAK

Kerajinan rotan merupakan kerajinan tangan yang dilakukan sebagian besar warga sebagai salah satu budaya turun-temurun masyarakat Desa Malaya. Kegiatan ekonomi ini perlu mendapatkan perhatian pemerintah, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.” Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat? Dan bagaimana perspektif ekonomi Islam terkait ekonomi kreatif pengrajin rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam kajian ini adalah penelitian secara langsung atau di sebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa Ekonomi kreatif kerajinan rotan yang ada di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan. Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian para pengrajin rotan terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual para pengrajin rotan. Perspektif ekonomi Islam tentang ekonomi kreatif dijelaskan dalam QS al-Hadid ayat 7 yang menjelaskan bahwa usaha produktif (*al-iktisab*) merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan atau memperoleh harta kekayaan dengan cara yang halal atau cara yang diperbolehkan oleh syariat Islam.

Kata kunci : Ekonomi Kreatif, Ekonomi Islam, Pendapatan

ABSTRACT

This research is based on the background of rattan anyaman craft in Malaya Village which is considered to have considerable potential to be developed further. Based on this background, the author intends to conduct a research entitled "Analysis of the Role of the Creative Economy in Increasing the Income of Rattan Craftsmen in Malaya Village, Lemong District, Pesisir Barat Regency." The formulation of the problem in this study is how the role of the creative economy in increasing the income of rattan craftsmen in Malaya Village, Lemong District, Pesisir Barat Regency? How is the creative economy in increasing the income of rattan craftsmen from the perspective of Islamic economics in Malaya Village, Lemong District, Pesisir Barat Regency?

The research used by the author in this study is direct research or is called field research. This type of research uses a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, interviews and documentation.

*The results of the study suggest that the creative economy of rattan crafts in Malaya Village, Lemong District, Pesisir Barat Regency plays an important role in increasing the income of rattan craftsmen. The creative economy plays a role in the economy of rattan craftsmen, especially in generating income, creating jobs, increasing export revenues, improving technology, increasing the intellectual property of rattan craftsmen. The Islamic economic perspective on the creative economy is explained in QS al-Hadid verse 7 which explains that productive business (*al-iktisab*) is an effort made to produce or acquire wealth in a lawful way or a way permitted by Islamic law*

Keywords: Creative Economy, Islamic Economy, Income.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryki Wijaya Saputra
NPM : 1851010291
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Peran Ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin Rotan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam**)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2023
Penulis,



Ryki Wijaya Saputra
NPM. 1851010291



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I Bandar Lampung, telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Juduf Skripsi : Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan
Pendapatan Pengrajin Rotan Ditinjau Dari Perspektif
Ekonomi Islam.**

Nama : Ryki Wijaya Saputra

NPM : 1851010291

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. Hj. Heni Noviarita, S.E. M.Si
NIP. 1965112019920320002

Pembimbing II

Siska Yuli Anita, M.M
NIP. 199109012019032036

**Ketua Jurusan,
Ekonomi Syariah**

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Analisis Peran Ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin Rotan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.** yang disusun oleh **Ryki Wijaya Saputra, NPM : 1851010291**, Program Studi **Ekonomi Syariah**, Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

TIM PENGUJI

Ketua : A.Zuliansyah, S.Si., M.M

(.....)

Sekretaris : Yulistia Devi, S.E.,M.S.Ak

(.....)

Penguji I : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I

(.....)

Penguji II : Siska Yuli Anita, M.M

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٦٧ الشَّيْطَانُ يُعِدُّكُمْ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ ۗ وَاللَّهُ يَعِدُّكُمْ مَغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ٢٦٨

Wahai orang-orang yang beriman , Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari muka bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnyamelainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah SWT Mahakaya, Maha Terpuji,(267) setan menjanjikan (menakut-nakuti) kemiskinan kepadamu dan menyuruh kamu berbuat keji (kikir), sedangkan Allah SWT Mahaluas, Maha Mengetahui.

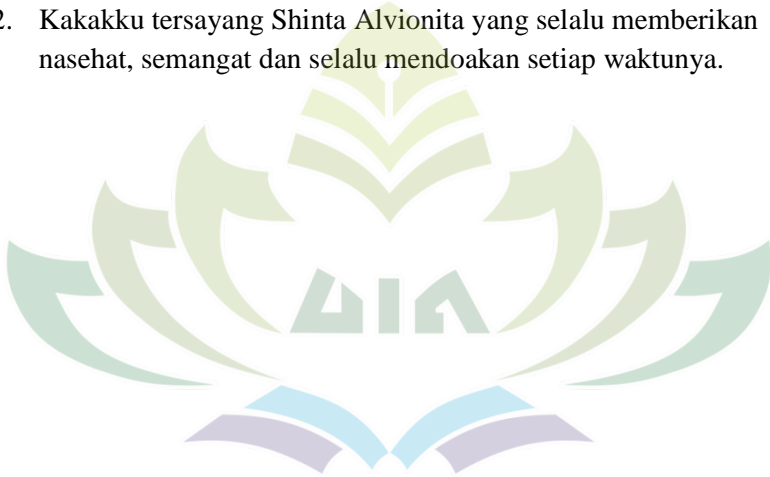
(QS Al Baqarah/2:267-268).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrokhim

Teriring doa dan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang senantiasa memberikan kesempatan untuk berubah menjadi lebih baik dan bermanfaat. Nabi Muhammad SAW panutanku yang senantiasa aku harap syafa'atnya dan pengakuan sebagai umatnya kelak di akhirat

1. Cahaya hidupku ayahanda Abdullah dan ibunda Mahdalena
2. Kakaku tersayang Shinta Alvionita yang selalu memberikan nasehat, semangat dan selalu mendoakan setiap waktunya.



RIWAYAT HIDUP

Ryki Wijaya Saputra dilahirkan di Desa Malaya, menempuh pendidikan SDN 1 Lemong dan Lulus Tahun 2012 dan Melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Lemong Pesisir Barat Tamat Tahun 2015. Melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Lemong Tamat Tahun 2018, Dan Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung Pada Tahun 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt, karena atas kasih dan sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Peran Ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin Rotan ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam)”**.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam membantu proses penyelesaiannya. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswanya.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy sebagai sekretaris jurusan Prodi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung.
4. Ibu Dr. Hj. Heni Novarita, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Siska Yuli Anita, M.M selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu dan membimbing serta memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan penguji yang banyak memberikan arahan dan masukan untuk sempurna nya penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu

dan Motivasi yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan semasa di perkuliahan Faisal, firgiagasi, Yudi, Sandika, Mobes, Destiamadani, Resa yang selalu menjadi tempat *sharing* dan memberikan dukungan serta motivasi selama menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi syariah Kelas E angkatan 2018 terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah terbangun selama ini.
9. Serta semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta memberikan informasi bagi penulis.

Semoga doa dan segala bantuan menjadi amal kebaikan bagi yang bersangkutan dan Allah Swt memberikan imbalan dan pahala yang berlimpah serta kesehatan umur panjang. Aamiin Allahumma Aamiin.

Demikian yang dapat disampaikan, jika terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan skripsi ini mohon maaf. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 27 Januari 2023

Ryki wijaya Saputra
NPM. 1851010291

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Penulisan	19

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Pendapatan Ekonomi Mikro	21
1. Pengertian dan Jenis-jenis Pendapatan Ekonomi Mikro	21
2. Sumber Pendapatan Ekonomi Mikro	25
3. Indikator Pendapatan Ekonomi Mikri	26
4. Pendapatan Dalam Pandangan Islam	27
B. Konsep Ekonomi Kreatif	29
1. Definisi dan sektor-sektor Ekonomi Kreatif	29
2. Sektor-sektor Ekonomi Kreatif	32
3. Indikator Ekonomi Kreatif	35
4. Ekonomi Kreatif Dalam Pandangan Islam	38
C. Prinsip-prinsip Ekonomi Dalam Islam	41

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Masyarakat Pekon Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	45
1. Sejarah Desa Malaya	45
2. Keadaan Geografi dan Demografi	46
3. Jumlah Penduduk	47
4. Pengrajin Rotan Penduduk Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	48
B. Penyajian Fakta dan Data Lapangan	49
1. Penyajian Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif	49
2. Daftar Pendapatan Pengrajin	55
3. Industri Anyaman Rotan	55

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Data Penelitian	57
1. Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.....	57
2. Perspektif Ekonomi Islam Terkait Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat	65
B. Temuan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	74

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari karya ilmiah, karna judul akan memberikan gambaran tentang keseluruhan isi Skripsi. Adapun judul karya ilmiah yang penulis bahas dalam skripsi ini adalah : Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Rotan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat).

Mempertegas istilah-istilah judul tersebut secara rinci agar dapat dimengerti dan untuk menghindari salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis.

Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

1. Analisis

Menurut Dwi Prasto Analisis di artikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bgiannya dan penelaahan bagian itu sendiri,serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹

2. Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), kegiatan seseorang yang melaksanakan hak atau kewajiban

¹Asnun Muhammad, “Analisis Nilai Pendidikan Karakter Yang Dikembangkan Di Sma Negeri 2 Kendari Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

sesuai dengan kedudukan, maka seseorang tersebut telah melakukan suatu peran.²

3. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas dengan mengandalkan ide,gagasan,dan pengetahuan dari sumber daya manusia sebagai paktor produksi.³

4. Meningkatkan Pendapatan

Meningkatkan pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

5. Pengrajin Rotan

Pengrajin adalah orang yang pekerjaan nya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunya keterampilan berkaitan dengan kerjinaan tertentu. Seperti kelompok pengrajin bahan baku rotan.⁴

6. Perspektif Ekonomi Islam

Persepektif ekonomi Islam adalah cra melihat atau sudut pandang yang digunakan disesuaikan dengan sudut pandang ekonomi Islam yaitu ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang diatur oleh agama islam yang bersumber dari Al - Quran dan Al-Hadis.

Desa Malaya adalah desa yang terletak di Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung. Berdasarkan penegasan judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu

²Journal of Chemical Information and Modeling., “Peran Koperasi Syariah Ihya Kudus Dalam Pemberrdayaan Usaha Kecil Dan Menengah,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.

³Skripsi "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin (Studi Kasus Pada Pusat Oleh-Oleh Jambi Jakoz Wahyu Saputro, ‘Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin (Studi Kasus Pada Pusat Oleh-Oleh Jambi Jakoz Kota Jambi’, *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin (Studi Kasus Pada Pusat Oleh-Oleh Jakoz Kota Jambi)*,2018.018., 2018. 89.

⁴ Sunarto, *Strategi Kelangsungan Usaha Industri Rotan* (Surakarta: Karya Tobaputra, 2015), 28.

penelitian yang membahas tentang pengaruh Ekonomi Kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan di desa malaya, karna ketika ekonomi kreatif berkembang maka akan memberikan dampak dalam meningkatkan pendapatan suatu proses produksi, khusus nya dalam kerajinan bahan baku rotan. Oleh karna itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Rotan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.

B. Latar Belakang Masalah

Kerajinan rotan merupakan kerajinan tangan yang dilakukan sebagian besar warga sebagai salah satu budaya turun-temurun masyarakat Desa Malaya. Faktor kemiskinan yang menyebabkan mereka terpaksa melakukan pekerjaan yang cukup berat ini. Para pengrajin memproduksi kerajinan ini untuk meningkatkan penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup. Kurangnya ilmu pengetahuan yang menyebabkan para pengrajin tak dapat bersaing mencari pekerjaan yang lebih layak untuk di kerjakan. Sehingga pekerjaan turun temurun inilah yang menjadi satu-satunya pilihan yang bisa mereka kerjakan. Rasa malu dan tanggungjawab yang masih kuat melekat pada diri mereka, sehingga mereka tidak mengharap belas kasihan dari orang lain. Para pengrajin lebih memilih bekerja keras dengan upah sedikit daripada harus meminta-minta belas kasihan kepada orang lain. Para pengrajin yakin bahwa hasil jerih payah sendiri itu lebih berkah di konsumsi ketimbang hasil uluran tangan orang lain.

Kerajinan rotan telah diproduksi secara komersial untuk memenuhi kebutuhan lokal, domestik dan bahkan sudah ada yang diekspor. Dengan sentuhan teknologi sederhana dan design produk yang variatif kerajinan rotan semakin berkembang Meskipun telah menunjukkan hasil-hasil yang menggembirakan dalam pengembangan, akan tetapi masih banyak dijumpai permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin rotan ini antara lain: (1) keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan usaha; (2) Keterbatasan dalam permodalan; (3) Kurangnya informasi dan penguasaan pasar; (4)

Keterbatasan kepemilikan dan penguasaan teknologi yang digunakan.

Kerajinan rotan dipandang memiliki potensi besar untuk dapat dikembangkan lebih lanjut. Hal ini mengingat masih terbukanya peluang pasar untuk menyerap hasil kerajinan ini. Namun, dengan adanya beberapa permasalahan/kendala di atas menyebabkan kerajinan tersebut mengalami hambatan dalam pengembangannya. Kegiatan ekonomi ini perlu mendapatkan perhatian pemerintah, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya.

Ekonomi Islam juga mengajarkan umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Bekerja dalam pandangan Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Tetapi juga merupakan suatu kewajiban agama, sehingga perlu perhatian, cara dan proses kerja yang akan membawa konsekuensi terhadap hasil, karena ekonomi Islam menolak mengambil keuntungan atau pendapatan yang diperoleh bukan berdasarkan pada pendapatan yang halal dari usaha atau dengan cara yang haram.⁵ Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS An-Nisa/4: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۲۹

Artinya. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat diatas merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan cara yang batil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan harta melalui jalan maksiat. Sedangkan memakan harta orang lain

⁵ Abd al-Rahman al-Maliki, *Politik Ekonomi Islam* (Bogor: Al Azhar Press, 2009), 26.

dengan cara batil itu seperti berjudi, menipu seseorang serta menganiaya seseorang untuk mengambil hartanya.⁶

Pandangan Islam terhadap permasalahan ekonomi termasuk aspek bagaimana Islam memandang tujuan hidup manusia, memahami permasalahan hidup dan ekonomi serta bagaimana Islam memecahkan masalah ekonomi tersebut. Ekonomi Islam merupakan satu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran agama islam. Perilaku masyarakat yang didasarkan atas ajaran Islam inilah yang disebut sebagai perilaku rasional, Islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu perekonomian Islam.⁷

Pengembangan ekonomi kreatif merupakan upaya menciptakan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan kualitas yang dapat di andalkan. Ekonomi kreatif terdiri dari penyediaan produk kreatif langsung kepada pelanggan dan pendukung penciptaan nilai kreatif pada sektor lain yang secara tidak langsung berhubungan dengan pelanggan. Produk kreatif mempunyai ciri-ciri: siklus hidup yang singkat, risiko tinggi, margin yang tinggi, keanekaragaman tinggi, persaingan tinggi, dan mudah ditiru.⁸

Pengembangan ekonomi kreatif seharusnya dapat meningkatkan pendapatan usaha khususnya dibidang anyaman rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat karena terdapat lokasi Kawasan Ekonomi Kreatif, tetapi yang terjadi dilapangan pengrajin rotan bukan meningkatkan pendapatan dan jauh dari berkembang, pengrajin rotan di Desa Malaya dimulai sejak tahun 2018, dengan awal pendapatan yang sangat sedikit, jangankan mendapatkan keuntungan bahkan untuk membeli bahan-bahan untuk anyaman rotan sering tidak tercukupi. Pada tahun 2019 kerajinan anyaman rotan sudah sedikit berkembang karena di

⁶ Muhammad Yunus, *Tafsir Qur'an Karim* (Jakarta: PT Hidayakarya, 2017), 286.

⁷ Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), 12.

⁸ Nani Noor Kurniyati Dkk, *Model Pemeberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Tenun Lurik Atbm Melalui Inovasi Produk Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Mendukung Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Sleman, Laporan Akhir Penelitian Strategis Nasional Institusi*, (Sleman, 2018).1.

kalangan masyarakat Malaya kerajinan rotan digemari banyak orang dewasa, seperti pembuatan kursi tidur atau bisa dikatakan kursi malas.

Seharusnya dengan adanya pengembangan ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan usaha pengrajin rotan, kurang ramainya penduduk di pesisir barat membuat pengrajin rotan sedikit menghasilkan uang, bahkan sangat minim sekali, kurangnya minat masyarakat membeli kerajinan rotan dikarenakan masyarakat Malaya sudah tidak asing dengan rotan, masyarakat menganggap kerajinan tersebut adalah kerajinan yang biasa saja, akan tetapi kerajinan rotan ini sangat diminati banyak orang yang ada diluar sana.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud lakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin Rotan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat).”

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka sub fokus penelitian dalam skripsi ini adalah :

- a. Ekonomi kreatif pengrajin rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.
- b. pendapatan pengrajin rotan Pengrajin Rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

- c. Perspektif ekonomi Islam terkait ekonomi kreatif pengrajin rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terkait ekonomi kreatif pengrajin rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan Pengrajin Rotan Di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.
2. Untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam terkait ekonomi kreatif pengrajin rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengrajin rotan dalam meningkatkan pendapatan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah seperti skripsi, tesis, disertasi atau jurnal penelitian. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil penelitian
1	Heni Noviarita (2018)	Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung	Studi ini merupakan penelitian survei yang bersifat asosiatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa informasi dari penduduk di Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Pringsewu dan Kota Bandar Lampung berjumlah 70 orang perempuan muslim dengan alat analisis Regresi Linier Berganda. Temuan dalam studi ini adalah Pelatihan dan Inovasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan perempuan muslim

			<p>di Provinsi Lampung.⁹</p> <p>Pada dasarnya terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini berfokus pada pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi. Sedangkan penulis fokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan.</p>
2	Seri Murni (2021)	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Di tinjau Dari Perspektif Islam (Studi Pada Industri Bordir Kec. Indrajaya, Kab. Pidie)	<p>Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dalam perspektif ekonomi islam, para pengrajin telah memenuhi proses produksi, pasar pemasaran dan kondisi ekonomi.¹⁰</p> <p>Perbedaan dengan</p>

⁹ Heni Noviarita, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung," *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2018): 2.

¹⁰ Kecamatan Indrajaya And Kabupaten Pidie, 'Seri Murni, Rekha | Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan P-Issn 2746-489x E-Issn 2774-5864', *Umialifah*, "Pengaruh kreativitas pengrajin gerabah dalam Peningkatan pendapatan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam", *Vol.3no.2(2021), Hal.6, 2* (2021), 32-44.

			<p>penelitian ini yaitu dari segi masalahnya, studinya, dan jenis anyamannya juga berbeda</p>
3	Keumala Hayati (2020)	<p>Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergitas Bumdes dan Desa Pintar</p>	<p>Hasil analisis menunjukkan bahwa perlunya sinergisitas ekonomi kreatif dengan BUMDes dan desa pintar. Sinergisitas ini membutuhkan sistem pendukung yaitu pemerintah, perguruan tinggi, media, korporasi dan komunitas. Dukungan pemerintah dalam hal ini memegang peranan sentral. Perguruan tinggi dapat ikut membantu dalam mengembangkan konsep dan pendampinga. Media merupakan sarana publikasi desa dan produk desa. Komunitas dapat menjadi contoh keberhasilan serta korporasi dapat</p>

			<p>menjadi mitra produktif desa.¹¹</p> <p>Pada dasarnya terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini berfokus pada peran ekonomi kreatif melalui Sinergitas Bumdes dan Desa Pintar. Sedangkan penulis fokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan.</p>
4	<p>Wilfarda Charismanur Anggraeni, Wulan Puspita Ningtiyas, Nurdiyah Nurdiyah (2021)</p>	<p>Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif UMKM Di Indonesia</p>	<p>Hasil tinjauan pustaka ini memperlihatkan bahwa pemerintah telah mengeluarkan kebijakan dalam rangka memperdayakan UMKM dalam situasi pandemi Covid-19. Terdapat beberapa skema perlindungan UMKM yang di lakukan pemerintah</p>

¹¹ Keumala Hayati, "Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergitas Bumdes Dan Desa Pintar," *JBM : Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 17, no. 3 (2020): 2.

			<p>yaitu: (a) pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM miskin dan rentan (b) intensif pajak bagi UMKM (c) relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM (d) Perluasan Pembiayaan Model Kerja UMKM (e) Penyediaan Penyangga Produk.¹²</p> <p>Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini berfokus pada kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi kreatif, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan</p>
5	Itsnaini Rahmah, M.Elfan	Peran Pemerintah Mengembangkan Ekonomi Kreatif	Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan modal,

¹² Nurdiah Nurdiah Charismanur, Wilfarda Anggraeni, Wulan Puspita Ningtias, "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif UMKM Di Indonesia," *Journal of Government and Politic* 3, no. 1 (2021): 2.

	Kaukab, Wiji Yuwono (2020)	UMKM di Indonesia	<p>lokasi usaha dan teknologi berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo. Sedangkan peran pemerintah dapat memoderasi pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo namun tidak dapat memoderasi pengaruh lokasi usaha, dan teknologi terhadap tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo.¹³</p> <p>Terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini fokus pada peran pemerintah mengembangkan ekonomi kreatif untuk meningkatkan</p>
--	----------------------------	-------------------	---

¹³ Itsnaini Rahmah, M.Elfan Kaukab, and Wiji Yuwono, "Peran Pemerintah Mengembangkan Ekonomi Kreatif UMKM Di Indonesia," *Jurnal Capital* 3, no. 2 (2020): 2.

			pendapatan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan
6	Muhammad Abdullah (2019)	Ekonomi Kreatif dan Implikasinya Bagi Perekonomian di Indonesia	<p>Peluang bagi Industri Ekonomi Kreatif di Indonesia sehingga berimplikasi terhadap tindakan pemerintah dalam pemberdayaan SDM, infrastruktur serta teknologi menjadi sektor strategis bagi pembangunan ekonomi dan pengembangan industri ekonomi kreatif di Indonesia.¹⁴</p> <p>Terdapat perbedaan dalam penelitian in dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian ini fokus pada ekonomi kreatif dan implikasinya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan</p>

¹⁴ Muhammad Abdullah, "Ekonomi Kreatif Dan Implikasinya Bagi Perekonomian Di Indonesia," *EconoSains* 2, no. 2 (2019).

			berfokus pada peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan
--	--	--	---

H. Metode Penelitian

1. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa.¹⁵

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan data sedetail mungkin tentang objek yang akan diteliti sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan saat penelitian dilangsungkan dan menggambarkan secara lengkap.¹⁶

2. Jenis data

Sumber data dalam skripsi ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data Primer dan sekunder, untuk lebih jelasnya akan diuraikan tentang sumber data tersebut yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau pertama. Yaitu sumber yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang bersumber dari pertanyaan (*Interview*).

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 54.

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 40.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data dari internet, jurnal, buku-buku dan hasil wawancara dari pihak pengrajin rotan di Desa Malaya, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat.

3. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang menjadi sumber pengambilan sampel terdiri atas objek dan subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁷ Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pengrajin rotan yang ada di Desa Malaya, dan pihak yang terlibat dalam usaha pengrajin rotan sebanyak 6 orang pengrajin.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini data-data yang akan diperlukan dalam penelitian khususnya pada metode pengumpulan data, melalui 3 cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama

¹⁷ Tarjo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).45

penelitian.¹⁸ Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat.

b. Wawancara

Wawancara adalah situasi peran antara pribadi bertatap muka, ketika seseorang yakni pewawancara mengajukan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seorang responden.¹⁹ Sebagai komponen yang kuat dalam mendapat suatu informasi yang penulis akan teliti, maka narasumber saat wawancara adalah 6 orang pengrajin rotan di Desa Malaya Kecamatan Lemong mKabupaten Pesisir Barat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya. Sedangkan objeknya sebagian besar dari benda mati.²⁰ Urgensifitas dari dokumentasi ini adalah sebagai sumber penguat penulis dalam mengumpulkan berbagai informasi terhadap penelitian.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik ini dilakukan setelah memperoleh data kemudian dengan cara menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui proses editing yaitu pengeditan seluruh data yang telah terkumpul dan di saring menjadi suatu kumpulan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Tahap pertama adalah reduksi data, dimana tahap ini difokuskan pada proses pemilihan, penyederhanaan,

¹⁸ W Gulo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gasindo, 1994).116

¹⁹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).82.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002). 231.

abstraksi dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari proses pengumpulan data yang nantinya data akan disesuaikan dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Di tahap ini kamu harus melakukan pemisahan hal-hal penting dan tidak penting sehingga data yang terkumpul lebih terfokus pada tujuan penelitian.

Reduksi data akan berlangsung selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi atau bagian-bagian. Selain itu juga sebagai bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi pada langkah selanjutnya.

b. Penyajian Data

Langkah penting berikutnya dalam teknik pengumpulan data kualitatif adalah penyajian data. Sederhananya penyajian data dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Asumsi dasar dan kesimpulan awal yang dikemukakan dimuka masih bersifat sementara, dan akan berubah selama proses pengumpulan data masih terus berlangsung. Akan tetapi, apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kemudian kamu dapat membuat diagram tema untuk memfokuskan diri pada apa yang muncul dan mengaitkan tema-tema, setelah tersusun kemudian membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain seperti literatur dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data bertujuan untuk menguraikan dan memecahkan masalah berdasarkan data yang diperoleh. Analisis yang digunakan yaitu analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan dengan data-data yang berasal dari literatur bacaan. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup penelitian²¹. Kegiatan berikutnya adalah menarik kesimpulan, dimana data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis sehingga makna data dapat ditemukan. Kesimpulan dalam penelitian akan menggunakan analisis induktif.

Metode induktif adalah suatu metode berpikir dimana seseorang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus, atau peristiwa-peristiwa konkrit, untuk ditarik suatu generalisasi atau hal-hal yang bersifat umum.²²

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, maka dikemukakan penjabaran dari BAB I sampai V, Sebagai Berikut:

²¹ Dja'man Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).200.

²² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1986), 7.

- BAB I : Bab ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub fokus, rumusan masalah, tujuan, manfaat, penelitian relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian-uraian materi yang sesuai dengan judul penelitian.
- BAB III : Bab ini berisikan tentang gambaran dalam penelitian baik sejarah singkat, yang terjadi dilapangan letak geografis, jumlah penduduk, bagan struktur organisasi, aktivitas penduduk, serta kegiatan yang ada di masyarakat
- BAB IV : Bab ini berikan tentang analisis data penelitian dan temuan-temuan yang ada saat penelitian berlangsung baik pelaksanaannya langkah-langkahnya dan pembahasan yang terjadi saat penelitian.
- BAB V : Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian selama berlangsung dan rekomendasi dari hasil kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ekonomi kreatif kerajinan rotan yang ada di Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan pengrajin rotan. Hal ini terbukti para pengrajin rotan menjadikan pekerjaan membuat kerajinan rotan ini sebagai pekerjaan pokok dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian para pengrajin rotan terutama dalam menghasilkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan penerimaan hasil ekspor, meningkatkan teknologi, menambah kekayaan intelektual para pengrajin rotan.
2. Perspektif ekonomi Islam tentang ekonomi kreatif dijelaskan dalam QS al-Hadid ayat 7 yang menjelaskan bahwa usaha produktif (*al-iktisab*) merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menghasilkan atau memperoleh harta kekayaan dengan cara yang halal atau cara yang diperbolehkan oleh syariat Islam. Berproduksi merupakan suatu ibadah, karena dengan memproduksi suatu barang atau jasa seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan menambah sumber-sumber penghasilan atau kekayaan. Menjalankan sebuah usaha pada industri anyaman bambu merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk dapat meningkatkan taraf hidup yaitu dengan tercapainya pendapatan masyarakat yang merata. Kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik (*nishab*) adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.

B. Rekomendasi

1. Untuk pengrajin rotan diharapkan dapat memproduksi rotan dengan bentuk-bentuk lain, dengan kreasi-kreasi selain yang sudah ada, tentunya dengan nuansa yang lebih modern. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat lebih menambah harga jual, yang tentunya akan menambah peningkatan pendapatan pengrajin.
2. Untuk pemerintah Desa Malaya Kecamatan Lemong Kabupaten Pesisir Barat, harapannya mampu memanfaatkan peluang sebagai pusat industri rotan lebih maksimal, dengan melakukan pelatihan yang berkelanjutan dan dapat membimbing, membina serta mengarahkan untuk mendirikan UMKM, koperasi maupun BMT atau lembaga finansial lainnya guna membantu pengrajin yang mengalami kekurangan dana.



DAFTAR RUJUKAN

A. Buku

- Abdullah bin Muhammad. *Tafsir Ibnu Kasir Jilid*. Jakarta: pustaka Imam asy Syafa'i Cet, 2005.
- Adiwarman Karim. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta, 2002.
- Afni Regita Cahyana. *Ekonomi Kreatif Indonesia Dalam Dinamika Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Afzalur Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam, Jilid II*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 2005.
- Ahmad, Afifuddin dan Beni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- al-Maliki, Abd al-Rahman. *Politik Ekonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press, 2009.
- Amiruddin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Budiono. *Ekonomi Mikro Edisi Kedua, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPF, 2000.
- Cahyana Muis. *Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia 2012.
- Carunia Mulya Firdausy. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Deliarinov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi, Edisi Ke-3*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Djumhana, Muhamad. *Hukum Ekonomi Sosial Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2017.

- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1986.
- Hajjaj, Yusuf Abu al-. *Kreatif Atau Mati Terjemahan Lirik Rochmat Lc*, 2010.
- Hikmah, Al. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung, 2014.
- Hudaya Latuconsina. *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Iskandar. *Pengantar Ekonomi Makro Dan Mikro*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Islam, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Karim, Azwar. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: IIIT Indonesia, 2002.
- Komaridah, Dja'man Satori dan Aan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Mari Eka Pangestu. *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta, 2008.
- Moelyono. *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*, 2019.
- . *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan Dan Kebutuhan*. Bogor: Galia Indonesia, 2012.
- Monzer Kahf. *Perinsip Perinsip Keuangan*, 2017.
- . *Prinsip-Prinsip Keuangan*, 2019.
- Mubahis Tokoh Masyarakat Pekon Malaya. *Wawancara*, n.d.
- Mufid. *Kaidah Fiqh Ekonomi Syariah Teori Dan Aplikasi Praktek*. Makassar: Zahra Liter, 2017.
- Muis, Cahya. *Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Graha Ilmu, 2011.

- Mulyono. *Industri Kreatif*. Bogor: Galia Indonesia, 2012.
- Rahardja Pratama, Mandala Manurung. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia, 2010.
- Soeratno. *Ekonomi Mikro Pengantar*. Yogyakarta: Badan Penerbit Yogyakarta Press, 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2002.
- Sunarto. *Strategi Kelangsungan Usaha Industri Rotan*. Surakarta: Karya Tobaputra, 2015.
- Suryana. *Ekonomi Kreatif*. Jakarta, 2013.
- Suryana ekonomi kreatif. *Ekonomi Baru Mengubah Ide Dan Menciptakan Peluang*. Jakarta, 2013.
- Syahril Karyawan anyaman rotan. *Wawancara*, n.d.
- Tarjo. *Metode Penelitian n Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- W Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Gasindo, 1994.
- Yunus, Muhammad. *Tafsir Qur'an Karim*. Jakarta: PT Hidayakarya, 2017.

B. Jurnal

- Abdullah, Muhammad. "Ekonomi Kreatif Dan Implikasinya Bagi Perekonomian Di Indonesia." *EconoSains* 2, no. 2 (2019).
- Bayu, Lii. "Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Pengerajin Kayu." *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 6, no. 9 (2018).
- Catherine. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft Dalam Menghadapi Pasar Modern." *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 2 (2020).
- Charismanur, Wilfarda Anggraeni, Wulan Puspita Ningtiyas,

- Nurdiyah Nurdiyah. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kreatif UMKM Di Indonesia." *Journal of Government and Politic* 3, no. 1 (2021).
- Estuti, Rosyada, and Faidah. "Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *Jurnal Capital Kebijakan Ekonomi, Manajemen & Akuntansi* 4, no. 1 (2021).
- Hayati, Keumala. "Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergitas Bumdes Dan Desa Pintar." *JBM : Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 17, no. 3 (2020).
- Herie Saksono. "Ekonomi Kreatif Talenta Baru Pemicu Daya Saing Creative Economi: Nev Talent Foe Regional Compettitiveness Triggers." *Bina Praja Vol 4 No 2 Juni 2012*, 2012, 96.
- Indrajaya, Kecamatan, and Kabupaten Pidie. "Seri Murni, Rekha | Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan P-ISSN 2746-489X E-ISSN 2774-5864." UmiAlifah, "PENGV9Jm2u7rmsCe65wKzPTw5jtS38n2tVEGiLAM PENINGV9Jm2u7rmsCe65wKzPTw5jtS38n2tVEGiRIPERSPEKTIFEKONOMIISLAM", Vol.3No.2(2021),Hal.6 2 (2021): 32–44.
- Juriani. "Pengaruh Harga Terhadap Pendapatan Pedagang." *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2020).
- Luruk, Arnoldina. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UKM CV.Cita Mandiri Keripik Di Kota Batu." *Universitas Tribuana Tunggadewi Malang*, 2020.
- Modeling., Journal of Chemical Information and. "Peran Koperasi Syariah Ihya Kudus Dalam Pemberrdayaan Usaha Kecil Dan Menengah." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Muhammad, Asnun. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Yang Dikembangkan Di Sma Negeri 2 Kendari Kelurahan Rahandouna Kecamatan Poasia Kota Kendari." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.
- Munir, Misbakhul. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam

Peningkatan Pendapatan Pengrajin Loster Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Industri Loster Desa Sukaraja Nuban Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur).” *Skripsi IAIN Metro*, 2021.

Nani Noor Kurniyati Dkk. *Model Pemeberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Tenun Lurik Atbm Melalui Inovasi Produk Guna Meningkatkan Daya Saing Dan Mendukung Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Sleman, Laporan Akhir Penelitian Strategis Nasional Institusi*,. Sleman, 2018.

Noviarita, Heni. “Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan Muslim Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 1 (2018).

Rahmah, Itsnaini, M.Elfan Kaukab, and Wiji Yuwono. “Peran Pemerintah Mengembangkan Ekonomi Kreatif UMKM Di Indonesia.” *Jurnal Capital* 3, no. 2 (2020).

Ramdani, Dwi. “Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tompobulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.” *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar* 2, 2020.

ROHMAH, UMI. “ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PENGRAJIN DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM,” no. (UINRadenIntanLampung,2017). (2017).

Rusdi, Muhammad Ibu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Harga.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2, no. 1 (2021).

Setiawati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 6, no. 4 (2021).

C. Wawancara

Andirson, pemilik pengrajin rotan. *Wawancara*

Arkan, pemilik pengrajin rotan. *Wawancara*

Doni, pemilik pengrajin rotan. *Wawancara*

Mustaqim Karyawan Anyaman Rotan. *Wawancara.*

Syahril, pemilik pengrajin rotan. *Wawancara*

Yudi, pemilik pengrajin rotan. *Wawancara*

D. Lainnya

Dokumentasi Pekon Lemong, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat Dicatat 12 Meii 2022.

